

<http://jurnal.utu.ac.id/ekombis/>

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

| ISSN (Print) 2355-0627 | ISSN (Online) 2355-097X |



PENGARUH IMBAL JASA PENJAMINAN DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PT. JAMKRINDO CABANG MAKASSAR

Nasya Nasrun¹, Andi Rustam², Andi Arifwangsa Adiningra³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, nasyanasrun55@gmail.com, ,

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, andirust99@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, edicationglobal572@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: 2025-05-19

Revised: 2025-05-19

Accepted: 2025-05-20

Available online: 2025-05-30

KEYWORDS

Guarantee Fees, Profitability Ratio, Profit Growth

CORRESPONDENCE

E-mail: nasyanasrun55@gmail.com

ABSTRACT

This quantitative study aims to analyze the effect of guarantee fees and profitability ratios on profit growth of PT. Jamkrindo Makassar Branch using secondary data from financial statements for the period 2019-2023 and multiple linear regression techniques. The results of the study indicate that guarantee fees and profitability simultaneously affect profit growth. Partially, guarantee fees have a positive and significant effect on profit growth, indicating that increasing service fee income increases the company's profit. Likewise, the profitability ratio has a positive effect on profit growth, where high ROA reflects the company's improving performance and has a positive impact on profit growth.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan inovasi perusahaan menciptakan persaingan yang mendorong pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap kompetitif dalam perkembangan bisnis (Setiyawan, 2017). Indonesia, salah satu contoh perkembangan perusahaan yang dapat diamati adalah di sektor non perbankan, seperti lembaga penjaminan. Berdasarkan data Direktori Lembaga Penjamin per Desember 2021, Indonesia memiliki 20 lembaga penjamin, dengan satu-satunya lembaga di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Indonesia (BUMN) yakni PT Jaminan Kredit Indonesia (Efanda, 2023).

Hal ini dapat diamati dari perkembangan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya, yang berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Pada tahun 2022, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,04% dalam triwulan II, menunjukkan tren positif pertumbuhan bisnis pada saat itu.

Lembaga Penjaminan merupakan salah satu industri keuangan yang berperan dalam menunjang kebijakan pemerintah untuk mempermudah dunia usaha memperoleh akses permodalan atau pinjaman dari lembaga keuangan. "Jaminan" adalah barang atau harta kekayaan peminjam (debitur) yang dijamin atau dititipkan kepada pemberi pinjaman (kreditur) sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima jika peminjam tidak dapat melunasi pinjaman atau kewajiban yang harus dipenuhi oleh peminjam (Konsep Hukum Jaminan). Sedangkan Penjaminan adalah kegiatan pemberian jaminan oleh Penjamin atas pemenuhan kewajiban finansial terjamin kepada Penerima Jaminan (UU NO. 1 Tahun 2016). Jadi dapat disimpulkan Penjaminan kredit

pada adalah suatu kegiatan pemberian jaminan kepada pihak kreditur atas kredit atau pembiayaan atau fasilitas lain yang disalurkan kepada debitur akibat tidak dipenuhinya syarat agunan sebagaimana yang ditetapkan oleh kreditur.

Dilansir dari web ojk.go.id, per April 2024, saat ini terdapat 20 perusahaan penjaminan yang terdaftar di OJK. Seluruh perusahaan penjaminan tersebut berbentuk perseroan terbatas (PT). Termasuk Jamkrindo yang berasal dari Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo), sekarang telah berubah menjadi PT. Jamkrindo. Perubahan bentuk tersebut dituangkan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11/2020 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Perum Jamkrindo menjadi Perseroan Terbatas (PT).

PT. Jaminan Kredit Indonesia atau PT. Jamkrindo merupakan salah satu badan usaha milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang penjaminan dan merupakan perusahaan penjaminan terbesar di Indonesia saat ini. PT. Jamkrindo sendiri memiliki lima lini usaha yaitu, Kredit Usaha Rakyat, PEN, Produktif (KUR dan PEN), KBG dan Suretyship, Konsumtif Perusahaan PT Jamkrindo yang merupakan salah satu perusahaan penjamin di Indonesia tentulah harus memberikan pelayanan terbaik bagi pihak perbankan atau masyarakat dengan menjaga performa kinerjanya. Salah satu cara menilai keberhasilan kinerja suatu perusahaan umumnya dapat dilihat melalui tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Laba merupakan kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut atau profit, dengan kata lain laba merupakan penghasilan bersih atau imbalan dari aktivitas perusahaan.

Secara umum, kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan margin laba (profit margin) (Raharjo, 2021). Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset, penjualan dan modal untuk menciptakan keuntungan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulis (2017), Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Kinerja perusahaan jika dikatakan semakin baik, jika menghasilkan ROA yang tinggi dan menunjukkan laju peningkatan dari waktu ke waktu akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, oleh karena itu harga saham akan meningkat yang menyebabkan tingkat return semakin besar, sehingga ROA dikatakan mempunyai pengaruh terhadap return saham (Sausan 2020).

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE semakin baik. Artinya perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri dan posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Meningkatnya ROE akan mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, hal ini berkorelasi dengan peningkatan return saham (Anggraini 2020).

Imbal jasa penjaminan merupakan uang yang dihasilkan dari terjamin kepada penjamin atas jasa yang sudah dilakukan. Besaran IJP tersebut bergantung pada tarif yang ditentukan serta pada mekanisme produk yang digunakan. Jika dalam perusahaan penjaminan menyebutnya dengan 'imbal jasa penjaminan', maka pada perusahaan pesaing PT Jamkrindo yakni perusahaan asuransi lainnya menyebut dengan sebutan 'premi'. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan pada perusahaan pesaing PT Jamkrindo yakni perusahaan asuransi yang terdaftar pada BEI. Menurut penelitian yang dilakukan Agustiranda (2019) Imbal jasa penjaminan juga melipendapatan investasi, pendapatan komprehensif juga menjadi komponen laba PT Jamkrindo. Pendapatan komprehensif adalah pendapatan yang dihasilkan dari pengurangan beban yang tidak termasuk dalam laba rugi standar akuntansi keuangan (Yunia, 2021).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai Imbal jasa Penjaminan dan Rasio Profitabilitas terhadap laba. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Efanda (2023) terkait variable imbal jasa penjaminan, peneliti menghasilkan bahwa variable imbal jasa penjaminan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Jamkrindo. Pada penelitian lainnya oleh Hidayati (2022) terkait rasio profitabilitas, peneliti menghasilkan bahwa pada rasio profitabilitas berpengaruh pada pertumbuhan laba. Dari fenomena-fenomena tersebut, peneliti melihat adanya pengaruh dari variabel imbal jasa penjaminan dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami dampak dari imbal jasa penjaminan dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba di perusahaan penjaminan.

Dengan banyaknya perusahaan penjaminan yang melihat imbal jasa dan rasio profitabilitas hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang berguna bagi klien di PT. Jamkrindo Cabang Makassar hasil analisis terkait pertumbuhan laba. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan keuangan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA / PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Imbal Jasa Penjaminan

Jaminan berasal dari bahasa Belanda yaitu “zekerheid” atau “cautie”. Zakerheid dan cautie mencaku secara umum cara-cara kreditur menjamin dipenuhinya tagihannya, disamping pertanggung jawaban umum debitor terhadap barang-barangnya. Menurut Hartono Hadisoeparto, jaminan adalah sesuatu yang diberikan kepada kreditor untuk menimbulkan keyakinan bahwa debitor akan memenuhi kewajiban yang dapat dinilai dengan uang yang timbul dari suatu perikatan. Secara umum, jaminan kredit perbankan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu barang bergerak, barang tidak bergerak dan jaminan perorangan (penanggungan utang). Dalam pemberian kredit sangat diperlukan adanya jaminan karena jaminan berfungsi untuk meyakinkan kreditor bahwa debitor mempunyai kemampuan untuk melunasi utang utangnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Dalam praktik penjaminan kredit terdapat dua mekanisme dalam kegiatan penjaminan kredit, yaitu: (Diding, 2015):

- 1) Mekanisme Penjaminan Langsung Merupakan penjaminan yang diberikan kepada Terjamin oleh Penjamin untuk mendapatkan jaminan untuk memenuhi kebutuhan kredit atau pembiayaan usaha tanpa terlebih dahulu melalui pihak Penerima Jaminan/kreditur. Adapun langkah-langkah mekanisme penjaminan langsung, yaitu sebagai berikut:
 - a. Calon Terjamin mengajukan permohonan kredit kepada Penerima Jaminan. Kemudian Penerima Jaminan melakukan penilaian kelayakan usaha dan analisa lainnya sebelum memberikan fasilitas kredit;
 - b. Apabila layak, penerima jaminan mengajukan permohonan penjaminan kredit kepada Penjamin.
 - c. Untuk proses penjaminan secara CAC, selama penerima jaminan memenuhi persyaratan sebagaimana tertuang dalam PKS (seperti adanya daftar nominative dan check list kelengkapan dokumen pengajuan kredit), tanpa terlebih dahulu dilakukan analisa kelayakan oleh Penjamin maka Penjamin langsung menerbitkan Sertifikat Penjaminan (SP) yang disampaikan kepada Penerima Jaminan;
 - d. Dalam hal proses penjaminan secara CBC, maka Penjamin melakukan analisa kelayakan usaha serta mempertimbangkan kemampuan keuangan dan agunan yang dimiliki Terjamin. Dalam melakukan analisa kelayakan harus memperhatikan formula 4P yaitu: Personality, adalah penilaian terhadap Fadali Rahman, Nor Azizah & Nor Kamiliya 8 | *Juris: Jurnal Ilmiah Syariah kepribadian dari calon Terjamin, Prospect, adalah penialain terhadap masa depan usaha dari Calon Terjamin, Purpose, adalah penilaian terhadap maksud dan tujuan peminjaman kredit dari Calon Terjamin, dan Payment, adalah penilaian terhadap kemampuan pembayaran dari Terjamin untuk mengembalikan kredit.*
 - e. Apabila layak, maka Penjamin memberikan persetujuan penjaminan kredit kepada Penerima Jaminan melalui Persetujuan Prinsip Penjaminan (SP3). Apabila tidak layak, maka Penjamin menyampaikan Surat Penolakan kepada Penerima Jaminan;
 - f. Apabila penjaminan kredit disetujui maka Penerima Jaminan akan memberi tanggapan atas SP3 tersebut, kemudian Penerima Jaminan akan mencairkan kredit yang diajukan oleh Terjamin dari mengirimkan pemberitahuan kepada Penjamin atas kredit yang telah dicairkan dan mentransfer biaya atas jasa penjaminan kredit (Imbal Jasa Penjaminan/IJP) yang dibayar oleh Terjamin; dan
 - g. Apabila IJP tersebut telah masuk maka dalam rekening, Penjamin dan dokumen persyaratan penerbitan SP sesuai PKS telah dipenuhi secara lengkap dan benar oleh Penerima Jaminan, maka Penjamin menerbitkan SP.

- 2) Mekanisme Penjamina Langsung Merupakan penjaminan yang diberikan kepada Terjamin oleh Penjamin untuk mendapatkan jaminan untuk memenuhi kebutuhan kredit atau pembiayaan usaha tanpa terlebih dahulu melalui pihak Penerima Jaminan/kreditur. Adapun langkah-langkah mekanisme penjaminan langsung, yaitu sebagai berikut:
- Calon Terjamin mengajukan permohonan penjaminan kepada Penjamin;
 - Penjamin melakukan analisa kelayakan usaha. Apabila layak, Penjamin akan menerbitkan Sertifikat Penjaminan;
 - Terjamin mendatangi Lembaga Keuangan non-Bank/Institusi lainnya untuk meminta fasilitas pembiayaan;
 - Lembaga Keuangan non-Bank/Institusi lainnya memproses permohonan dengan mempertimbangkan Sertifikat Penjaminan dan melakukan analisa terhadap kelayakan usaha Terjamin; dan Lembaga Keuangan non-Bank/Institusi lainnya memberitahukan kepada Penjamin bahwa Terjamin telah diberikan fasilitas kredit/ditolak. Dalam kegiatan penjaminan kredit baik penjaminan langsung maupun tidak langsung, dilakukan melalui 4 (tahapan) yaitu: tahapan analisa atau evaluasi kelayakan permohonan.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dirunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Napitupulu (2019), Sundari (2021) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio Profitabilitas ada tiga yaitu sebagai berikut:

1) *Return on Asset (ROA)*

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pul sebaliknya. Adapun rumus Return on Assets (ROA) adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Adapun rumus Return on Equity (ROE) adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin merupakan ratio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu net profit margin yang dikatakan “baik” akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha. Adapun rumusnet profit margin adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Laba

Laba atau keuntungan diperlukan oleh perusahaan untuk dapat melangsungkan kehidupan perusahaan. Menurut Suwardjono (2008: 464) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa, berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (kos total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa). Menurut Munawir (2010: 1) bahwa suatu laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan dan diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laba yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan usahanya merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Pernyataan ini diperjelas oleh Adisaputra & Anggarini (2011: 48) penilaian kinerja dilakukan dengan menetapkan ukuran kinerja yang sesuai karakteristik setiap unit organisasi. Secara umum, karakteristik yang menonjol dalam laporan kinerja dinyatakan dengan unit moneter (uang), karena unit moneter dianggap sebagai denominator umum, dapat dijumlahkan dan dibandingkan.

Laba yang diperoleh perusahaan juga sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, dimana laba tersebut diukur dengan dasar akrual. Dasar akrual dipilih dalam penyusunan laporan keuangan karena lebih rasional dan adil serta mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil.

Laba yang diperoleh merupakan tujuan utama pendirian perusahaan, dan laba ini menjadi faktor penting dalam kelangsungan hidup perusahaan (Arnita 2021). Laba yang dihasilkan oleh perusahaan digunakan untuk menganalisis kinerja dan prospek perusahaan ke depan. Dalam laporan keuangan PT Jamkrindo yang dipublikasikan di websitenya, terlihat bahwa pertumbuhan laba yang dihasilkan selalu mengalami kenaikan cukup signifikan di akhir tahun. PT Jamkrindo, sebagai perusahaan di bidang penjaminan, juga bersaing dengan perusahaan asuransi lain untuk memperebutkan pangsa pasar, terutama di kalangan nasabah bank-bank himbara.

Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan PT Jamkrindo melalui website resmi, dapat dilihat bahwasanya ada beberapa faktor yang menjadi pendukung pertumbuhan laba yang dihasilkan, diantaranya adalah imbal jasa penjaminan, pendapatan investasi, dan pendapatan komprehensif lainnya. Pada laporan laba rugi yang dihasilkan, PT Jamkrindo membaginya berdasarkan pendapatan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), dan Non-KUR & PEN.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori untuk menganalisis pengaruh imbal jasa penjaminan dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba PT. Jamkrindo Cabang Makassar. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2019-2023 menjadi populasi dan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen laporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba yang diukur melalui Return On Asset (ROA). Sementara itu, variabel independennya adalah imbal jasa penjaminan dan rasio profitabilitas, di mana rasio profitabilitas diukur melalui Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Return on Asset (ROA).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada bagian ini, akan disajikan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Imbal Jasa Penjaminan dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba PT. Jamkrindo Cabang Makassar. Bagian ini akan mencakup analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji simultan (uji f, uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, seperti mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi, dari variabel Imbal Jasa Penjaminan, Rasio Profitabilitas, dan Pertumbuhan Laba PT. Jamkrindo Cabang Makassar. Dengan demikian, kita dapat memahami profil data penelitian.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Imbal Jasa Penjaminan	Rasio Profitabilitas	Pertumbuhan Laba
N	Valid	5	5	5
	Missing	0	0	0
Mean		4.376.507,60	3.521.379,541,40	8.876.116,000
Std. Deviation		1.860.046.498,87	3.169.660.941.523,07	5.357.380,86
Minimum		2.313.611	14.379.210.84	198.911
Maximum		6.738.700	72.610.338.26	143.684,900

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

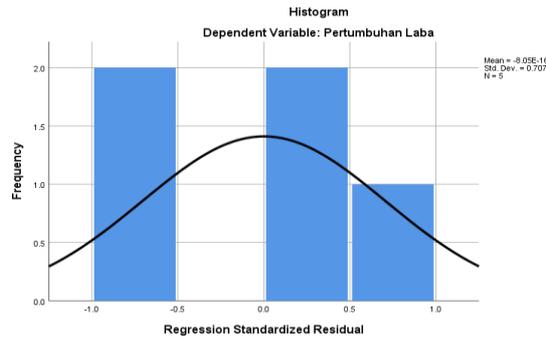
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, diketahui:

- Variabel Imbal Jasa Penjaminan (X1) memiliki rata-rata sebesar Rp 4.376.507.600,00 dengan standar deviasi sebesar Rp 1.860.046.498,87. Nilai minimumnya adalah Rp 2.313.611,00 dan nilai maksimumnya adalah Rp 6.738.700,00. Hal ini menunjukkan bahwa Imbal Jasa Penjaminan memiliki variasi yang cukup besar.
- Variabel Rasio Profitabilitas (X2) merupakan hasil penjumlahan dari ROA, ROE, dan NPM. Rata-rata Rasio Profitabilitas adalah 3.521.379.541,40 dengan standar deviasi sebesar 3.169.660.941.523,07. Nilai minimumnya adalah 14.379.210,84 dan nilai maksimumnya adalah 72.610.338,26. Nilai-nilai ini mencerminkan variasi yang besar dalam rasio profitabilitas perusahaan.
- Variabel Pertumbuhan Laba (Y) memiliki rata-rata sebesar Rp 8.876.116,00 dengan standar deviasi sebesar Rp 5.357.380,86. Nilai minimumnya adalah Rp 198.911,00 dan nilai maksimumnya adalah Rp 143.684.900,00. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba memiliki variasi yang cukup besar.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk memeriksa keabsahan sampel untuk diterapkan dalam teknik statistic tertentu. Menurut (Sugiyono., 38 2013) Uji nirmalitas adalah asumsi bahwa nilai – nilai Y atau stiap X tertentu didistribusikan secara normal disekitar rata – ratanya.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Bisa dilihat pada Gambar 1, histogram di atas yang berbentuk seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yang dapat berarti bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Imbal Jasa Penjaminan	0.281	3.556
	Rasio Profitabilitas	0.281	3.558

a. Dependent Variable : Perumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan pada Tabel 2, diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF pada semua variabel < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan uji gliser, yang dilakukan dengan menggunakan suatu nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen terhadap semua model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients					
Model	Unstandardized			Standardized	
	B	Coefficients Std. Error	Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	42491.412	30247.321		1.405	.295
Imbal Jasa Penjaminan	-.008	.010	-.3600	-.753	.530
Rasio Profitabilitas	1.521E-5	.000	1.219	2.552	.125

b. Dependent Variable : ABS_RES

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 3, menunjukkan nilai signifikansi pada variabel Imbal Jasa Penjamin sebesar 0.530 dan variabel Rasio Profitabilitas sebesar 0.125. Secara statistik variabel independen (bebas) dikatakan bahwa model sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk mengetahui pengaruh Imbal Jasa Penjaminan dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba PT. Jamkrindo Cabang Makassar. Analisis ini akan membantu kita memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	373574.368	48387.183		7.766	.016
1 Imbal Jasa Penjaminan	27115.000	2735.000	2.677	17.005	.037
Rasio Profitabilitas	25792.074	1819.722	1.025	14.174	.005

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 373.574,368 + 27.115,000X_1 + 25.792,074X_2$$

Koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta (373.574,368) menunjukkan nilai pertumbuhan laba jika Imbal Jasa Penjaminan dan Rasio Profitabilitas bernilai 0.
- Koefisien Imbal Jasa Penjaminan (27.115,000) menunjukkan berarti Imbal Jasa Penjaminan searah positif dan signifikan hal ini berarti meningkatkan pertumbuhan laba
- Setiap peningkatan satuan profitabilitas akan meningkatkan nilai pertumbuhan laba sebesar (25,792,074) dengan asumsi imbal jasa penjaminan tetap Rasio Profitabilitas searah dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4) Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (Uji f) akan digunakan untuk mengetahui apakah Imbal Jasa Penjaminan dan Rasio Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1974784258360.451	2	987392129180.226	1164.548	.001 ^b
Residual	1695751871.673	2	847875935.836		
Total	1976480010232.124	4			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Imbal Jasa Penjaminan

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 1164,548 dengan nilai Sig. 0,001. Karena nilai F hitung (1164,548) lebih besar dari nilai F tabel (5,41) dan nilai Sig. (0,001) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Imbal Jasa Penjaminan dan Rasio Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji T) akan digunakan untuk mengetahui apakah Imbal Jasa Penjaminan dan Rasio Profitabilitas secara individu berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	373574.368	48387.183		7.766	.016
	Imbal Jasa Penjaminan	27115.000	2735.000	2.677	17.005	.037
	Rasio Profitabilitas	25792.074	1819.722	1.025	14.174	.005

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa baik Imbal Jasa Penjaminan maupun Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel (12,71) dan nilai Sig. yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi Pertumbuhan Laba yang dapat dijelaskan oleh Imbal Jasa Penjaminan dan Rasio Profitabilitas. Dengan demikian, kita dapat memahami seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.691	.678	29118.30929

a. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Imbal Jasa Penjaminan

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,580 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen (Imbal Jasa Penjaminan dan Rasio Profitabilitas) dengan variabel dependen (Pertumbuhan Laba). Nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,691 menunjukkan bahwa sekitar 69,1% variasi dalam Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh Imbal Jasa Penjaminan dan Rasio Profitabilitas. Sisanya (30,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Imbal Jasa Terhadap Pertumbuhan Laba

Imbal Jasa Penjaminan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Imbal jasa penjaminan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Laba.

Jika nilai dari hasil yang dilakukan kurang atau sama dengan 0,05 maka penelitian ini di anggap positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keuntungan pendapatan Perusahaan PT. Jamkrindo Cabang Makassar. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa Imbal Jasa Penjaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Selanjutnya, dalam konteks penelitian ini, hasil yang diperoleh konsisten dengan Teori Sinyal mengenai konsep informasi keuangan, seperti imbal jasa penjaminan yang mendefinisikan investor tentang kinerja dan prospek mereka. Dalam konteks ini, Imbal Jasa penjaminan dapat berfungsi sebagai indikator positif yang meningkatkan kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa imbal jasa Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (Agustiranda, 2019). Dimana pesaing yakni perusahaan asuransi, bahwasanya pendapatan premi dalam asuransi, jika dalam perusahaan penjaminan yakni pendapatan imbal jasa penjaminan berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan laba. Selain itu Adapun pendapatan yang dihasilkan dari pengurangan beban yang tidak termasuk dalam laba rugi standar akuntansi keuangan (Yunia & Ibrahim, 2021).

Adapun yang menunjukan imbal jasa penjaminan mengarah negatif adalah pendapatan imbal jasa Penjaminan (IJP) secara accrual basis atau pendapatan IJP diamortisasi disesuaikan dengan jangka waktu kredit/pinjaman nasabah (terjamin) dan juga Adapun pendapat yang menemukan hubungan negatif dan signifikan antara inflasi dan premi asuransi jiwa yang mempengaruhi imbal jasa penjaminan perusahaan (Nizar, 2019)

Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Rasio profitabilitas Berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan Laba Perusahaan PT. Jamkrindo Cabang Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau meningkatnya Rasio Profitabilitas, akan berdampak baik, jika menghasilkan ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik

Namun, temuan ini Return on assets berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Jamkrindo Cabang Makassar karena dapat dilihat dari semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba. Semakin tingginya return on assets menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan digunakan dengan semaksimal mungkin untuk dapat memperoleh keuntungan.

Analisis ini sejalan dengan teori menurut Kasmir (2019:196) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Selain itu Adapun penelitian Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. Menyatakan bahwa current ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, total asset turnover berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori untuk menganalisis pengaruh imbal jasa penjaminan dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba PT. Jamkrindo Cabang Makassar. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2019-2023 menjadi populasi dan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen laporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba yang diukur melalui Return On Asset (ROA). Sementara itu, variabel independennya adalah imbal jasa penjaminan dan rasio profitabilitas, di mana rasio profitabilitas diukur melalui Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Return on Asset (ROA).

REFERENSI

- Adhi Prasetyo, T., Putri Mallimpo, A. D., Fika Abidah Ardeliana, A., Ekonomi Syariah, P., Sangatta, S., & Timur, K. (2024). Analisis Rentabilitas untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Modal dalam Menghasilkan Laba pada PT. Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terbitan*, 01(03). <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/alamiyah>
- Agustina, A., & Silvia, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(2), 113–122. <https://doi.org/10.55601/jwem.v2i2.152>
- Cinta, B.,(2022). Analisis Rasio Rentabilitas (Studi Kasus Laporan Keuangan Pada Pt. Bank Mega). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2024, 2.3: 401-413.
- Dina, Dina Anggraeni Susesti; Wahyuningtyas, (2022). Endah Tri. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting And Management Journal*, 2022, 6.1: 36- 49.
- Efanda, Anggie.(2023) Pengaruh Imbal Jasa Penjaminan Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Jamkrindo Tahun 2021-2023. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2023, 1.3: 151-164.
- Fahmi, F. A. A., & Sudarmadji Herry Sutrisno. (2023). Pengaruh Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018 – 2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3073–3082.
- Fawzi, Dio Ahmad.(2022) Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Studi Kasus PT. BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2022, 1.2: 69-80.
- Ginting, Emmanita Giana Br.(2023) Pengaruh Corporate Governance Terhadap Audit Fee Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Financial Periode 2019– 2022. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 2023, 3.5.
- Irnawati, Jen.,(2019). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Sekuritas*, 2019, 2.2: 1-13.
- Jao, Robert; Holly, Anthony, (2022).Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Accounting, Accountability, And Organization System (Aaos) Journal*, 2022, 4.1: 14-34.
- Kasmir .(2019). Analisis Laporan keuangan. Cetakan 9. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Marsanto, S. A. S., Mulyantini, S., & Fadila, A. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Vol. 2).
- Maulinda, W., & Hermi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1923–1932. <https://doi.org/10.25105/Jet.V2i2.14885>
- Mukaram. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016).
- Nizar, Muhammad Afdi. (2019). Hubungan asuransi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Munich Personal RePEc Archive. <https://mpra.ub.unimuenchen.de/id/eprint/97928>
- Prihatini, N. D., Rono, L., Program, P., Strata, S., Manajemen, S., Tinggi, S., & Jayakarta, I. E. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). In *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamarTelp.+62-21-3905050>
- Sari, y. P., marlius, d., keuangan, a., & padang, p. (2017). Analisis rasio profitabilitas pada pt. Bank negara indonesia syariah. www.bnisyariah.co.id
- Syachbrani, W., Akuntansi, J. I., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Makassar, U. N. (2023). Imbal Hasil Atas Modal: Analisis Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia. In *Bata Ilyas Journal of Accounting* (Vol. 4). yunia, Dabella, and Master Irfan Ibrahim, (2021). “Memprediksi Arus Kas Dengan Laba Bersih Dan Total Pendapatan Komprehensif Lain.” *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal* 10 (1): 64–72. <https://doi.org/10.30591/monex.v10i1.2207>.
- Zhang, Wenjuan, (2024). Et Al. The Effect Of Procrastination On Physical Exercise Among College Students—The Chain Effect of Exercise Commitment and Action Control. *International Journal of Mental Health Promotion*, 2024